

PENGARUH PENDAPATAN ASURANSI TERHADAP LABA NETO PADA ENAM PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Itang dan Lisna Nur Apifah

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten

Abstract

Profit or loss is usually used to assess the performance of the company's performance. The main factor in determining the size of the profit is income, where the size of the profit is an indicator of success or failure of management in managing the company.

The formulation of the problems in this study are: 1). What is the effect of insurance income on net income of 6 Islamic life insurance companies in Indonesia?, 2). How big is the effect of insurance income on the net profit of 6 Islamic life insurance companies in Indonesia? The purpose of this study is 1). To find out whether there is an effect of insurance income on net income of 6 Islamic life insurance companies in Indonesia, 2). To find out how much influence the insurance income has on net income of 6 Islamic life insurance companies in Indonesia.

The method used in this study is a quantitative method that uses a classic assumption test, hypothesis testing, correlation coefficient test and coefficient of determination test. The data used are secondary data obtained by the official

website of a life insurance company. The results showed that the independent variable of insurance income had a significant effect on net income, t table of 2.04841. Because the $t_{count} > t_{table} = 6.525 > 2.04841$ and a significance level of 0.000 because the significance value was less than 0.05 then it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. From testing the coefficient of determination (R Square) or the coefficient of determination that is equal to 0.599 so that the magnitude of the influence of Insurance Revenues on Net Profit of $0.599 = 59.9\%$

Kata kunci: Insurance Income, net profit

Abstrak

Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dimana besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1). Bagaimana pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia

?, 2). Berapa besar pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia?. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, 2). Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh website resmi perusahaan asuransi jiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pendapatan asuransi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba neto, t tabel sebesar 2.04841. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.525 > 2.04841$ dan taraf signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari pengujian secara koefisien determinasi (R Square) atau koefisien penentu yaitu sebesar 0.599 sehingga besarnya pengaruh Pendapatan Asuransi terhadap Laba Neto sebesar $0.599 = 59,9\%$

Kata kunci: *Pendapatan Asuransi, laba neto*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan di dunia selalu terdapat unsur ketidakpastian. Ketidakpastian dapat menimbulkan dampak negatif itulah yang disebut dengan risiko. Secara umum risiko adalah kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian. Risiko dalam perasuransian diartikan sebagai ketidakpastian dari kerugian finansial atau kemungkinan terjadinya risiko.

Kekhawatiran terhadap ketidakpastian (uncertainty) menimbulkan kebutuhan terhadap perlindungan

asuransi. Ketidakpastian yang mengandung risiko yang dapat menjadi ancaman bagi siapapun melahirkan kebutuhan untuk mengatasi risiko kerugian yang timbul dari ketidakpastian tersebut. Risiko yang dihadapi dapat bersumber dari bencana alam, kelalaian, ketidakmampuan ataupun sebab-sebab lainnya yang tidak terduga sebelumnya.

Asuransi Syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa.

Laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bebas. Laba didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya. Laba menunjukkan posisi jumlah kekayaan modal yang tersedia setelah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi prabayar. Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi

keberlangsungan usahanya, semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

LANDASAN TEORI

Laba Neto atau laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh dari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain. Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya. Sehingga besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada kedua pos tersebut, laba bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari kedua duanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.⁹ Pendapatan menurut PSAK No. 23 adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Premi (kontribusi) pada asuransi syariah disebut juga *net premium* karena hanya terdiri dari mortalitas dan didalamnya tidak terdapat unsur Loading (komisi agen, biaya administrasi dan lain- lain). Juga tidak mengandung unsur bunga sebagaimana pada

konvensional. Dalam asuransi syariah (Asuransi Jiwa) kontribusi asuransi yang dibayar dimasukkan kedalam dua rekening, yaitu rekening tabungan dan rekening tabarru.

Akad yang digunakan antara peserta dan pengelola dalam asuransi syariah adalah *wakalah bil ujroh*. Menurut DSN MUI yang tertuang dalam fatwa no.52/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *wakalah bil ujroh* pada asuransi dan reasuransi syariah, *wakalah bil ujroh* adalah pemberian kuasa dari peserta kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana peserta dengan pemberian ujah (*fee*). Obyek *wakalah bil ujroh* meliputi kegiatan administrasi, pengeloaan dana, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risiko, pemsaran dan investasi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi Jiwa syariah Indonesia ?
2. Berapa besar pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia ?

TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih, sedangkan secara rinci tujuan penelitian ini adalah :

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, pendekatan ini berangkat dari angka.

2) Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan riset kepustakaan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data sekunder) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Riset kepustakaan yang diperoleh dari buku-buku, majalah-

majalah dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu atau data berkala (time series), dan Riset kepustakaan ini metode pengumpulan data dengan cara membaca dan bisa dengan buku-buku. Untuk menghimpun dan menganalisa data bersumber dari perpustakaan, berupa buku-buku, majalah- majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah dan dokumen- dokumen dari materi perpustakaan lainnya yang bisa untuk dijadikan sumber rujukan dalam penyusunan penelitian.

4) Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 16.0.

Dalam analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik,(uji normalitas, autokorelasi,dan heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 6.357 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1 = 28$ maka didapat t tabel sebesar 2.04841 .

nilai t hitung sebesar 6.537 sedangkan pada nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30- 1-1 = 28$ maka didapat t tabel sebesar 2.04841 . Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel = $6.357 >$ 2.04841 dengan taraf Oleh karena nilai thitung $>$ ttabel = $6.357 >$ 2.04841 dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendapatan asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Neto.

Hubungan antara pendapatan asuransi terhadap laba neto dikategorikan tinggi dan besarnya pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba neto 59.9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendapatan asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Neto.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 6.357 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1 = 28$ maka didapat t tabel sebesar 2.04841 . Oleh karena nilai thitung $>$ ttabel = $6.357 > 2.04841$ dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendapatan asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Neto.
2. Hubungan antara pendapatan asuransi terhadap laba neto dikategorikan tinggi dan besarnya pengaruh pendapatan asuransi terhadap laba laba neto 59,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendapatan asuransi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Neto.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah Bin Abdurahman, *Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2014)
- Aritonang , Irianto , *Aplikasi Statistika Dalam Pengelolaan dan Analisis Data Kesehatan*, Yogyakarta: Departemen Kesehatan RI, 2005

- Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Manajerial*, Yogyakarta: Yogyakarta BFEE, 2008
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005)
- E, Ronald. Walpoe, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Gramedia 2017
- Efferin, Sujoko, *Metode Penelitian Akuntansi* Yogyakarta: Graha Ilmu 2008
- Erlina dan Sakti, Omar Rambe, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat 2016
- Herry, *Analisi Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2014
- Herry, *Teori Akuntansi*, Jakarta : Kencana Media Group 2009
- Hidayati, Tukiran Taniredja Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung: Alfabeta 2012
- Ichsan, Nurul Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014
- Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakartya, 1999)
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2004
- Ismanto, Kuart, *Asuransi Persefektif Maqasid Asy-Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016

- Karina, Aplikasi SPSS (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Bangsa
- Kuncoro, Mudrajat, Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta : Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011
- Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten 2019
- Muhammad, Abdulkadir , Hukum Asuransi Indonesia, Bandung : Citra Aditya Bakti, 2011
- Nopriansyah , Waldi, Asuransi Syariah Berkah Terakhir yang Tak Terduga, Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2016
- Pardjo, Panduan Praktisi Manajemen Risiko Perusahaan, Growing Publishing, 2017
- Puspitasari , Novi, Manajemen Asuransi Syariah, Yogyakarta : UII Press Yogyakarta 2015
- Rianto M. Nur Al-Arif, Pemasaran Strategik Pada Asuransi Syariah Kesehatan, Pendidikan, Jiwa, Bekasi : Gramata Publishing, 2015
- Rodoni , Ahmad , Asuransi & Pegadaian Syariah, Jakarta: Mitra Wacana Media 2015
- Soemarso, Revisi Suatu Pengantar Akuntansi, Jakarta: Jagakarsa, 2002
- Spranto, Statistik teori dan aplikasi, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama 2016

Jurnal dan Skripsi:

Agustina “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil vol 6 No 1 (April 2016)

Ayu Rahayu, “Pengaruh Jumlah Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada PT. Asuransi Sinar Mas Syariah)” Skripsi, (Serang : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)

Website:

<https://www.ojk.go.id> di unduh pada tanggal 13 Juli 2019 pukul 21:00

<https://www.prudential.co.id/id/our-company> diunduh pada tanggal 07 Oktober 2019 pukul 21: 30

<https://axa.co.id/tentang-axa-indonesia/> diunduh pada tanggal 16 Oktober 2019 pukul 20:50

<https://www.bni-life.co.id/id/laporan-keuangan> diunduh pada tanggal 08 November 2019 pukul 21:40

